



PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL, GAYA BELAJAR AUDITORIAL, DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XII IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 8 PADANG

Oleh

Ressy Maiyetri

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP- PGRI Sumbar
Jl. Gunung Pangilun No.1, Padang Sumatera Barat
Email: May_ressy@yahoo.co.id

Ansofino

Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP- PGRI Sumbar
Jl. Gunung Pangilun No.1, Padang Sumatera Barat
Email: ansofino2001@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial, dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran ekonomi, dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,496 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,769 > 1,661$). 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran ekonomi, dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,515 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,486 > 1,661$). 3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran ekonomi, dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,672 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,244 > 1,661$). 4) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Padang

Abstract

*The purpose of this research to analyzed of the influenced of visual learner, auditorial learner, and ability of critical thinking toward student achievement XII IPS grade in economic subject at SMA N 8 Padang. Kind of this research was descriptive asosiatif (1) the variabel of visual leaner have positive and significant impact for toward student achievement XII IPS grade in economic subject at SMA N 8 Padang, which is indicated by the value of the coefficient of 0,496 and t value $> t$ table ($3,769 > 1,661$). . (2) the variabel of auditori leaner have positive and significant impact for toward student achievement XII IPS grade in economic subject at SMA N 8 Padang, which is indicated by the value of the coefficient of 0,515 and t value $> t$ table ($4,486 > 1,661$). (3) the variabel of critical thinking have positive and significant impact for toward student achievement XII IPS grade in economic subject at SMA N 8 Padang, which is indicated by the value of the coefficient of 0,672 and t value $> t$ table ($4,244 > 1,661$). (4) the have positif and signifikan this at visual learner, auditori learner, and ability of critical thinking toward student achievement XII IPS grade in economic subject at SMA N 8 padang
Keywords : visual learner, auditori learner, critical thinking, and student achievement.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003).

Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat pendidikan merupakan sarana untuk menyiapkan individu-individu agar memiliki daya saing secara globalisasi. Salah satu factor mempengaruhi proses belajar mengajar di SMA adalah prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Menurut Hamdani (2011:139) prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau rapor setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

Salah satu aspek vital yang perlu dikembangkan siswa dalam proses belajar mengajar untuk mendapatkan prestasi belajar yang dicapai adalah gaya belajar, Karena gaya belajar merupakan kunci utama bagaimana seseorang bisa mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Gaya belajar adalah cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dari lingkungan dan memproses informasi tersebut (Djoko, 2006:94) dan kemampuan berpikir kritis.

Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan menggunakan indera penglihatan untuk membantu proses belajar dan bukti-bukti yang memperlihatkan secara visual, menurut Porter dan Hernacki (2005:113). Gaya belajar auditorial adalah gaya belajar dengan cara mendengarkan (Porter dan

Hernacki, 2005:113). Selain gaya belajar siswa juga yang mendukung prestasi belajar siswa adalah berpikir kritis. menurut Glaser dalam Fisher (2009:3) berpikir kritis adalah “1) suatu sikap mau berfikir secara mendalam tentang masalah-masalah dan hal-hal yang berada dalam jangkauan pengalaman seseorang, 2) pengetahuan tentang metode-metode pemeriksaan dan penalaran yang logis dan, 3) semacam suatu keterampilan untuk menerapkan metode-metode tersebut.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain, faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa, faktor eksternal ,dan faktor pendekatan belajar (Muhibbih syah,2002:132). Faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa, ada dari luar diri siswa, dan pendekatan belajar siswa. Faktor yang berasal dalam diri siswa antara lain jasmani dan rohani siswa. Sedangkan faktor dari luar diri siswa antara lain kondisi lingkungan siswa. Sedangkan faktor pendekatan belajar antara lain cara atau metode yang digunakan siswa dalam proses belajar untuk menunjang efektivitas dan efisien siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki Gaya belajar visual, Gaya belajar auditorial, dan Kemampuan berpikir kritis yang baik maka ia akan dapat mempengaruhi prestasi belajar. Dari uraian latar belakanag diatas penulis tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Pengaruh Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial, dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 8 Padang**”

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi yaitu :

1. Disiplin siswa SMA N 8 Padang dalam proses belajar mengajar masih rendah ini terlihat dari izin, alpha, dan cabut saat proses belajar mengajar.
2. Prestasi belajar siswa SMA N 8 Padang masih rendah karena masih banyak siswa yang belum mencapai KKM.
3. Kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa SMA N 8 Padang dalam memecahkan suatu masalah saat proses belajar mengajar.
4. Masih rendahnya partisipasi siswa SMA N 8 Padang dalam diskusi kelompok.
5. Siswa belum mengetahui gaya belajar apa yang digunakannya.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi penelitian ini mengenai pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 8 Padang.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 8 Padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 8 Padang.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan berfikir kritis terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 8 Padang.
4. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kemampuan berfikir kritis secara bersama-sama terhadap prestasi

belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 8 Padang.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti : sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di STKIP PGRI Sumatera Barat.
2. Bagi Siswa : untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMA N 8 Padang.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya : sebagai bahan masukan dan informasi dalam memecahkan masalah yang diteliti dimasa yang akan datang, yang berkaitan dengan gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif asosiatif. Menurut Sugiono (2009:56) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (Independen) tanpa membuat perbandingan, menghubungkan dengan variabel lain. Sedangkan penelitian asosiatif adalah penelitian yang menguji ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat (Arikunto, 2003: 239)

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS yang berjumlah 119 orang siswa. Sampel merupakan bagian yang diambil dari polulasi. Maka sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 92 orang siswa. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan skunder. Sumber data sesuai dengan jenis data, data primer bersumber dari angket yang disebarkan kepada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 8 Padang. Teknik pengumpulan data dengan angket/ kuesioner, observasi dan studi pustaka.

Variabel dalam penelitian ini

adalah variabel independent yaitu Gaya Belajar Visual (X_1), Gaya Belajar Auditorial (X_2), Kemampuan Berpikir Kritis (X_3), sedangkan variabel dependent dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar (Y). analisis deskriptif, analisis induktif dan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 16.0

PEMBAHASAN

Dari hasil pengumpulan data, untuk Variabel Gaya Belajar Visual diperoleh TCR sebesar 77,18% yang termasuk dalam kategori cukup. Sementara itu untuk Variabel Gaya Belajar Auditorial diperoleh TCR sebesar 72,6% yang dikategorikan cukup, selanjutnya untuk Variabel Kemampuan Berpikir Kritis diperoleh TCR 76,65% yang termasuk dalam kategori cukup. Sebelum melakukan analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan uji analisis prasyarat yaitu : kelayakan model yang digunakan adalah uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, koefisien determinasi (R Square) dan uji hipotesis. Uji kelayakan model yang digunakan adalah ujin likelihood dan ramsey.

Dimana hasil uji likelihood (Pengurangan Variabel) menunjukkan bahwa nilai hitung statistik $(13.77032) > X^2$ tabel $(3,841)$ berarti mengurangi satu variabel yaitu Gaya Belajar Visual dibenarkan dalam menjelaskan variabel Prestasi Belajar, sedangkan hasil uji ramsey menunjukkan bahwa nilai F hitung $1.59 >$ nilai F tabel $2,70$ yang menyatakan spesifikasi model yang digunakan dalam bentuk fungsi linear adalah benar dapat ditolak.

Selanjutnya hasil uji asumsi klasik seperti uji normalitas dengan membandingkan statistik Jarque-Bera(JB) dengan nilai X^2 tabel. Karena

nilai statistik jarque-Bera (JB) $(23,782) <$ nilai X^2 tabel $(115,390)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas nilai TOL pada regresi auxiliary dan VIF dimana nilai VIF dari X_1 memiliki nilai 2,3148 , nilai X^2 memiliki nilai 1,3812 dan X^3 memiliki nilai 2,4271 dimana lebih kecil dari 10, maka model regresi yang terbentuk tidak mengandung gejala multikolinearitas.

Sedangkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai sig variabel Gaya Belajar Visual $0,596 > 0,05$,Gaya Belajar Auditorial $0,656 > 0,05$ dan Kemampuan Berpikir Kritis $0,847 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil uji autokorelasi menunjukan nilai DW sebesar $1,923 < DU(1,728) > DL(1,594)$. Jadi nilai DW terletak diantara DL dan DU, maka pada model ini tidak ditemukan ada tidaknya mengandung gejala autokorelasi. Setelah dilakukan uji prasyarat, berdasarkan hasil SPSS diperoleh hasil regresi linear berganda seperti tabel di bawah ini :

Dari tabel diatas, dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = -2,245 + 0,496(X_1) + 0,515(X_2) + 0,672(X_3) + 4,89$$

$$R^2 = 0,719$$

Nilai konstanta sebesar -2,245 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas maka nilai variabel terikat nilainya hanya sebesar -2,245. Hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas nilainya konstan (gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan kemampuan berpikir kritis) maka nilai variabel prestasi belajar hanya sebesar -2,245.

Koefisien regresi variabel gaya belajar

visual (X_1) sebesar 0,496 yang bertanda positif. Nilai koefisien ini signifikan karena, nilai t hitung (3,769) > nilai t tabel (1,661). Hal ini berarti adanya pengaruh positif gaya belajar visual terhadap prestasi belajar. Semakin meningkat gaya belajar visual 1% maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,496 dalam setiap satuannya.

Koefisien regresi variabel gaya belajar auditorial (X_2) sebesar 0,515 yang bertanda positif. Nilai koefisien ini signifikan karena, nilai t hitung (4,486) > nilai t tabel (1,661). Hal ini berarti adanya pengaruh positif gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar. Semakin meningkat gaya belajar auditorial 1% maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,515 dalam setiap satuannya. Koefisien regresi variabel kemampuan berpikir kritis (X_3) sebesar 0,672 yang bertanda positif. Nilai koefisien ini signifikan karena, nilai t hitung (4,244) > nilai t tabel (1,661). Hal ini berarti adanya pengaruh positif kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi belajar. Semakin meningkat gaya belajar visual 1% maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,672 dalam setiap satuannya.

Sementara itu, Koefisien Determinasi berguna untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil olahan data diperoleh nilai R^2 adalah 0,719. Hal ini berarti 71,90% prestasi belajar siswa kelas XII IPS dipengaruhi oleh variabel gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan kemampuan berpikir kritis sedangkan sisanya ($100\% - 71,90\% = 28,10\%$) yang ditentukan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh

yang positif dan signifikan antara gaya belajar visual terhadap prestasi belajar. Variabel gaya belajar visual dengan diperoleh nilai koefisien sebesar 0,496 dan nilai t hitung sebesar 3,769 > t tabel sebesar 1,661 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa SMA N 8 Padang.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar. Variabel gaya belajar auditorial dengan nilai koefisien sebesar 0,515 dan nilai t hitung sebesar 4,486 > t tabel sebesar 1,661 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar siswa SMA N 8 Padang.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi belajar. Variabel kemampuan berpikir kritis dengan nilai koefisien sebesar 0,672 dan nilai t hitung sebesar 4,244 > t tabel sebesar 1,661 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi belajar siswa SMA N 8 Padang.

Hipotesis keempat adalah Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial dan Kemampuan Berpikir Kritis secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XII IPS Pada mata pelajaran ekonomi di

SMA N 8 Padang. Berdasarkan tabel F diketahui nilai F hitung ($74.975 > 2,70$) dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial, dan Kemampuan Berpikir Kritis berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 8 Padang.

1. Pengaruh Gaya Belajar Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII SMA N 8 Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Ekonomi di SMA N 8 Padang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 31 yang menyatakan bahwa nilai koefisien sebesar 0,496. Nilai koefisien ini signifikan dan t hitung sebesar $3,769 > t_{tabel}$ sebesar 1,661 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar visual berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Ekonomi di SMA N 8 Padang. Semakin baik gaya belajar visual maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut, begitu juga sebaliknya jika gaya belajar visual kurang baik maka prestasi belajar yang diperoleh siswa juga kurang baik atau kurang memuaskan.

Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Porter dan Hernacki (2005:116-115) bahwa siswa yang bergaya belajar visual, yang memegang peranan penting adalah mata/penglihatan (visual), mereka cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat. Mereka belajar lebih cepat dengan menggunakan tampilan-tampilan visual, seperti diagram, buku

pelajaran bergambar, dan video. Dalam pembelajaran ekonomi, guru lebih dominan untuk melakukan aktivitas visual dengan mewajibkan siswa untuk menyimak hand out/modul, job sheet, atau buku manual yang sudah ditentukan. Siswa diberi waktu membaca dulu sebelum guru mulai menjelaskan materi secara lisan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Dwi Prasetya (2012), yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif tentang gaya belajar visual terhadap prestasi belajar mata diklat listrik otomotif siswa kelas XI TPBO SMKN 2 Depok Sleman.

Hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa gaya belajar visual pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII SMA N 8 Padang berada pada kategori cukup dengan nilai TCR sebesar 77,18%. Hal ini berarti bahwa secara keseluruhan gaya belajar visual kelas XII pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 8 Padang masih belum maksimal. Dari uraian di atas gaya belajar visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 8 Padang. Peningkatan prestasi belajar siswa ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan lagi gaya belajar visual siswa dalam hal belajar dengan cara visual, mengerti baik mengenai posisi, bentuk, angka, dan warna, rapi dan teratur, tidak terganggu dengan keributan, dan sulit menerima intruksi verbal.

2. Pengaruh Gaya Belajar Auditorial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII SMA N 8 Padang.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa gaya belajar auditorial berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar siswa

kelas XII pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 8 Padang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 31 yang menyatakan bahwa nilai koefisien sebesar 0,515. Nilai koefisien ini signifikan dan t hitung sebesar 4,486 $>$ t tabel sebesar 1,661 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan

bahwa gaya belajar auditorial berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Ekonomi di SMA N 8 Padang. Semakin baik gaya belajar auditorial maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut, begitu juga sebaliknya jika gaya belajar auditorial kurang baik maka prestasi belajar yang diperoleh siswa juga kurang baik atau kurang memuaskan.

Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Porter dan Hernacki (2005:116-118) bahwa siswa yang bertipe auditorial mengandalkan kesuksesan belajarnya melalui telinga (alat pendengarannya). Menurut Hamzah (2006:181) gaya belajar auditorial adalah gaya belajar yang mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya. Siswa yang mempunyai gaya belajar auditorial dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Dwi Prasetya (2012), yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif tentang gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar mata diklat listrik otomotif siswa kelas XI TPBO SMKN 2 Depok Sleman. Hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa gaya belajar auditorial pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII SMA N 8 Padang berada pada kategori cukup dengan nilai TCR sebesar 72,6%. Hal

ini berarti bahwa secara keseluruhan gaya belajar auditorial siswa kelas XII pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 8 Padang masih belum maksimal.

Dari uraian di atas gaya belajar auditorial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 8 Padang. Peningkatan prestasi belajar siswa ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan lagi gaya belajar auditorial siswa dalam hal belajar dengan cara mendengar, baik dalam aktivitas lisan, memiliki kepekaan terhadap musik, mudah terganggu dengan keributan, dan lemah dalam aktivitas visual.

3. Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 8 Padang.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa kemampuan berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar siswa SMA N 8 Padang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 31 yang menyatakan bahwa nilai koefisien sebesar 0,672. Nilai koefisien ini signifikan dan t hitung sebesar 4,244 $>$ t tabel sebesar 1,661 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar visual berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Ekonomi di SMA N 8 Padang. Semakin baik kemampuan berpikir kritis maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut, begitu juga sebaliknya jika kemampuan berpikir kritis kurang baik maka prestasi belajar yang diperoleh siswa juga kurang baik atau kurang memuaskan.

Pendapat senada dikemukakan

Fisher dan Scriven dalam Fisher (2009:10) berpikir kritis adalah “interpretasi dan evaluasi yang terampil dan aktif terhadap observasi dan komunikasi informasi dan dokumentasi”. Menurut Muhibbin syah (2002:132) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis, yaitu faktor internal siswa (dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani. Faktor jasmani secara umum yang menandai tingkat kebugaran dan kesehatan tubuh dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam proses belajar, faktor rohani siswa yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas siswa dalam proses belajar diantaranya tingkat kecerdasan/intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani Adetya Dewi (2008), yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif tentang kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi belajar fisika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Madiun. Hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII SMA N 8 Padang berada pada kategori cukup dengan nilai TCR sebesar 76,65%. Hal ini berarti bahwa secara keseluruhan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XII pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 8 Padang masih belum maksimal.

Dari uraian di atas kemampuan berpikir kritis berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 8 Padang. Peningkatan prestasi belajar siswa ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan lagi kemampuan berpikir kritis siswa dalam hal mengklarifikasi pertanyaan dan gagasan, mengklarifikasi pernyataan, menilai

kredibilitas sumber terampil, memahami penalaran, dan mengidentifikasi alasan dan kesimpulan.

4. Pengaruh Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial dan Kemampuan Berpikir Kritis Secara Bersama-Sama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 8 Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara besar pengaruh gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Padang. Konstanta 0,496 dan koefisien regresi gaya belajar visual t hitung sebesar $3,769 > t$ tabel sebesar 1,661 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, konstanta 0,515 dan koefisien regresi gaya belajar auditorial t hitung $4,486 < t$ tabel sebesar 1,661 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dan konstanta 0,672 dan koefisien regresi kemampuan berpikir kritis t hitung sebesar $4,244 > t$ tabel sebesar 1,661 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai F hitung $74,975 > F$ tabel 2,70 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan berarti secara bersama-sama variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Artinya semakin baik gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan kemampuan berpikir kritis maka prestasi belajar siswa akan lebih baik.

Dari hasil analisa koefisien

determinasi yang dilakukan nilai R^2 adalah 0,719. Hal ini berarti 71,9% prestasi belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 8 Padang berarti dipengaruhi oleh variabel gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan kemampuan berpikir kritis, sedangkan sisanya 28,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Gaya belajar visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 8 Padang, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,496. Nilai koefisien ini signifikan karena, nilai t_{hitung} 3,769 > t_{tabel} sebesar 1,661 artinya apabila gaya belajar visual meningkat 1% maka prestasi belajar akan meningkat sebesar nilai koefisien 0,496 dalam setiap satu satuan. Berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

2. Gaya belajar auditorial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 8 Padang, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,515. Nilai koefisien ini signifikan karena, nilai t_{hitung} 4,486 > t_{tabel} 1,661 artinya apabila gaya belajar auditorial meningkat 1% maka prestasi belajar akan meningkat sebesar nilai koefisien 0,515 dalam setiap satu satuan. Berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

3. Kemampuan berpikir kritis berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 8 Padang, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,672. Nilai

koefisien ini signifikan karena, nilai sebesar t_{hitung} , 4,244 > t_{tabel} sebesar 1,661 artinya apabila kemampuan berpikir kritis meningkat 1% maka prestasi belajar akan meningkat sebesar nilai koefisien 0,672 dalam setiap satu satuan. Berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

4. Gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan kemampuan berpikir kritis secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 8. Dimana diperoleh nilai F_{hitung} 74,975 > F_{tabel} 2,70 dan nilai signifikan 0,000 < $\alpha = 0,05$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMA N 8 Padang yang ditujukan kepada:

1. Bagi siswa disarankan agar gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan kemampuan untuk berpikir kritis, agar dapat ditingkatkan supaya prestasi belajarnya dapat meningkat.
2. Bagi Guru lebih memberikan dorongan lagi kepada siswa agar bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga diperoleh prestasi belajar yang optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang sama, disarankan untuk memperhatikan variabel-variabel lain yang diduga turut berperan dan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- DePorter, Bobbi. 2004. *Quantum*

- Learning – Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan.* Alih Bahasa: Abdurrahman, A. Kaifa. Bandung.
- Fajar, Prasetya. 2012. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Listrik Otomotif Siswa Kelas XI Teknik Perbaikan Bodi SMK N 2 Depok Sleman.* Skripsi. FT: UNY Yogyakarta. Dipublikasikan
- Fisher, Alec. 2008. *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar.* Erlangga. Jakarta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar.* CV Pustaka Setia. Bandung.
- Muhibbin Syah. 2005. *Psikologi Belajar.* PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan.* Alfabeta. Bandung